

## ABSTRAK

EPI NURUL BARIYAH MUHTAR. 2023. **STUDI KEANEKARAGAMAN *CHIROPTERA* DI KAWASAN GUA CIMAUNG KABUPATEN TASIKMALAYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIOLOGI.** Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

---

Di Gua Cimaung terdapat kelelawar yang sering lewat dan juga menggantung di dinding gua, oleh karena itu Gua Cimaung berpotensi sebagai tempat diadakannya penelitian mengenai keanekaragaman kelelawar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keanekaragaman kelelawar yang terdapat di Kawasan Gua Cimaung untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan ajar biologi berupa buku digital. Metode penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan eksploratif dan dokumentasi foto. Stasiun yang digunakan berdasarkan beberapa zona yang ada yaitu stasiun 1 (Zona Terang), stasiun 2 (Zona Remang) dan stasiun 3 (Zona Gelap). Hasil penelitian kelelawar yang terdapat di Gua Cimaung tergolong dalam 3 *Family* (Rhinolophidae, Hipposideridae dan Vespertilionidae) dan 4 jenis (*Rhinolophus borneensis*, *Rhinolophus affinis*, *Hipposideros larvatus* dan *Miniopterus australis*). Hasil perhitungan indeks ekologi kelelawar di Kawasan Gua Cimaung diantaranya indeks keanekaragaman yaitu 1,19 dengan kategori keanekaragaman sedang, indeks kepadatan yaitu 1,98, indeks dominansi yaitu 0,35 dengan kategori dominansi sedang, indeks keseragaman yaitu 0,86 dengan kategori keseragaman tinggi dan indeks kekayaan jenis yaitu 0,42 dengan kategori kekayaan jenis rendah. Kesimpulan penelitian ini yaitu keanekaragaman kelelawar (*Chiroptera*) di kawasan Gua Cimaung termasuk dalam kategori keanekaragaman sedang.

**Kata kunci : Kelelawar, Gua Cimaung, Indeks ekologi, Bahan Ajar Biologi.**

## **ABSTRACT**

**EPI NURUL BARIYAH MUHTAR. 2023. *STUDY OF DIVERSITY CHIROPTERA IN THE CIMAUNG CAVE AREA, TASIKMALAYA REGENCY AS BIOLOGY TEACHING MATERIAL.* Biology Education Departement. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.**

---

*In Cimaung Cave there are bats that often pass by and also hang on the walls of the cave, therefore Cimaung Cave has the potential to be a place for research on the diversity of bats. This study aims to describe the diversity of bats found in the Cimaung Cave area used as biology teaching materials in the form of digital books. This research method is a quantitative descriptive research method with an exploratory approach and photo documentation. The stations used based on several existing zones, namely station 1 (Light Zone), station (Dim Zone), and station 3 (Dark Zone). The results of research on bats found in Cimaung Cave belong to 3 families (Rhinolophidae, Hipposideridae, and Vespertilionidae) and 4 species (Rhinolophus borneensis, Rhinolophus affinis, Hipposideros larvatus, and Miniopterus australis). The results of the calculation of the ecological index of bats in the Cimaung cave area include the diversity index is 1,19 the medium diversity category, the density index is 1,98, the dominance index is 0,35 the medium dominance category, the uniformity index is 0,86 the high uniformity category and species richness index is 0,42 a low species richness category. The conclusion of this study is that the diversity of bats (Chiroptera) in the Cimaung Cave area is classified as moderate diversity.*

**Keywords: Bats, Cimaung Cave, Ecological Index, Biology Teaching Materials**